

## **ABSTRAK**

Triyadi Binolombangan. 2015. Kinerja guru tersertifikasi di SMP Negeri 1 Bintauna Kabupaten Bolaangmongondow Utara. Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. H. Rosman Ilato, M.Pd, dan Pembimbing II Rustam Tohopi, S.Pd, M.Si.

Penelitian ini membahas tentang kinerja guru tersertifikasi di SMP Negeri 1 Bintauna Kabupaten Bolaangmongondow Utara. Metode Penelitian ini kualitatif dengan pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja guru tersertifikasi dalam perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Bintauna Kabupaten Bolaangmongondow Utara yaitu menyusun tujuan pembelajaran siswa di sekolah, relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan keluasan materi pembelajaran, secara umum guru belum melakukan langkah proaktif untuk membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan. Akan tetapi kepala Sekolah selaku pengambil kebijakan pendidikan di SMP Negeri 1 Bintauna telah menunjukkan dukungan yang sangat tinggi terhadap usaha guru menyusun sendiri Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mengelola kelas dengan baik dengan mempersiapkan kelas secara kondusif, menghias kelas dan pengaturan tempat duduk agar siswa aktif dalam pembelajaran. Kinerja guru tersertifikasi dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Bintauna Kabupaten Bolaangmongondow Utara yaitu guru menggunakan media pembelajaran yaitu dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan melakukan pembaruan terhadap media pembelajaran dan guru menguasai metode dan strategi dalam pembelajaran yaitu dengan mengajak siswa untuk berani melakukan kegiatan percobaan atau melakukan demonstrasi sehingga siswa dapat memahami konsep pembelajaran. Kinerja guru tersertifikasi dalam evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 1 Bintauna Kabupaten Bolaangmongondow Utara yaitu kegiatan evaluasi terhadap hasil belajar yang dilakukan siswa di sekolah setiap hari setelah materi pembelajaran selesai diberikan, guru hanya memberikan remedial bagi siswa yang belum tuntas. Sedangkan pengayaan pemberian materi yang belum tuntas tidak dilakukan oleh guru. Guru menganalisis hasil evaluasi pembelajaran siswa dengan lebih memperhatikan aspek psikomotor akan tetapi belum semua guru melakukan evaluasi terhadap aktivitas belajar siswa. Dalam konteks ini masih terdapat guru yang mengabaikan aspek evaluasi terhadap aktivitas belajar siswa

***Kata Kunci : Kinerja, Guru Tersertifikasi***